Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 2 Nomor 2, Oktober 2023

PENYULUHAN TENTANG CERDAS MEMILIH KOSMETIK AMAN "Remaja Sehat Remaja Cerdas" DI SMAN 1 TAPALANG BARAT

Wita Oileri Tikirik[1], Fikriyah[2], Nini Sahrianti S[3]
STIKes Andini Persada Mamuju
witaoyleritikirik@gmail.com[1], ninisahriantis@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penyuluhan tentang cerdas memilih kosmetik aman "Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya pemilihan kosmetik yang aman dan berdampak positif terhadap kesehatan mereka. Program ini melibatkan tim pengabdian masyarakat yakni Dosen dan Mahasiswa STIkes Andini Persada menyelenggarakan serangkaian kegiatan penyuluhan di SMAN 1 Tapalang Barat. Penyuluhan akan menggunakan metode interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab guna memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja mengenai bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Tim pengabdian masyarakat menginformasikan remaja tentang bahan-bahan berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik serta efek negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan kosmetik yang tidak aman. Mereka juga akan mendiskusikan cara cerdas memilih kosmetik yang aman, termasuk membaca dan memahami label produk, mencari sertifikasi keamanan, dan memperhatikan komposisi bahan dalam kosmetik. Peserta penyuluhan akan diajak untuk melakukan evaluasi terhadap produk kosmetik yang mereka gunakan saat ini dan memperoleh pengetahuan tentang merek-merek yang telah teruji keamanannya. Melalui program ini, diharapkan remaja di SMAN 1 Tapalang Barat akan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemilihan kosmetik yang aman dan mampu membuat keputusan yang bijak dalam merawat kecantikan dan kesehatan kulit mereka. Diharapkan juga bahwa pemahaman ini akan berlanjut dan menjadi budaya di sekolah dan masyarakat sekitarnya, sehingga dapat menciptakan generasi remaja yang lebih sehat, cerdas, dan peduli terhadap penggunaan kosmetik yang aman.

Kata Kunci**: Penyuluhan, Kosmetik, Remaja, Tapalang Barat**

ABSTRACT

Information about smart chose safe cosmetics ' teenager healthy teenager cerdas' in SMAN 1 Tapalang Barat devotion is a program that aims to give the public understanding of the teen safe cosmetics on the importance of elections and positive impact on their health.This involved the devotion people is the stikes andini persada faculty and students held a series of extension activities in sman tapalang 1 west.As use of interactive elucidation will be held talks, focus group, and the question and answer session in order to provide a better understanding of the dangers teenagers to the use of cosmetics containing hazardous materials. The community dedication team informs young people about the dangerous ingredients that are often found in cosmetics as well as the negative effects that may result from unsafe use of cosmetics.They will also discuss how smartly choose safe cosmetics,

including reading and understanding product labels, Looking for a security certification, and pay attention to the composition of the ingredients in cosmetics.Participants will be encouraged to conduct an evaluation of cosmetic products they are currently using and gain knowledge of brands that have tested their safety.Through this program, It is expected that teenagers in less than 1 western tapel will raise their awareness of the importance of safe cosmetic choices and be able to make wise decisions in care of the beauty and health of their skin. It's also expected that this understanding will continue and become a culture in the schools and the people around it., So that it can create a healthier generation of teenagers., intelligent, and care about the use of safe cosmetics.
*Keyword**: Counseling, Cosmetics, Teenagers, West Tapalang***

PENDAHULUAN

Penyuluhan tentang cerdas memilih kosmetik aman "Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya pemilihan kosmetik yang aman dan berdampak positif terhadap kesehatan mereka. Program ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, serta memberikan mereka pengetahuan yang tepat dalam memilih kosmetik yang aman (Adjeng et al., 2023).

Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh dan penggunaan kosmetik yang tidak aman. Pada usia remaja, keinginan untuk tampil menarik dan percaya diri seringkali mendorong mereka untuk menggunakan berbagai produk kosmetik. Namun, kurangnya pemahaman mengenai bahan-bahan yang terkandung dalam kosmetik serta kurangnya kesadaran akan risiko dan bahaya yang mungkin timbul dapat berdampak negatif pada kesehatan mereka (Asmiati et al., 2021).

SMAN 1 Tapalang Barat dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program ini karena merupakan salah satu sekolah menengah di wilayah tersebut yang memiliki jumlah siswa remaja yang signifikan. Dengan melibatkan SMAN 1 Tapalang Barat, diharapkan program ini dapat mencapai sejumlah remaja yang membutuhkan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang pemilihan kosmetik yang aman.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan remaja di SMAN 1 Tapalang Barat akan meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya penggunaan kosmetik yang tidak aman. Mereka akan diberikan informasi yang benar tentang bahan-bahan berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik, efek negatif yang mungkin ditimbulkan, serta cara cerdas memilih produk kosmetik yang aman. Diharapkan pengetahuan ini akan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang bijak dan lebih peduli terhadap kesehatan kulit mereka (Pratiwi et al., 2021).

Dalam latar belakang ini, tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman remaja tentang pentingnya memilih kosmetik yang aman

dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kecerdasan mereka. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan remaja dapat menjaga kesehatan kulit mereka dengan memilih kosmetik yang aman serta menghindari risiko dan bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh produk kosmetik berbahaya (Janatun Na'imah, Anindi Lupita N., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat didesain secara interaktif dan melibatkan beberapa langkah yang meliputi (Anggara et al., 2022):

1. Identifikasi kebutuhan: Tim pengabdian masyarakat akan melakukan identifikasi kebutuhan remaja di SMAN 1 Tapalang Barat terkait pemilihan kosmetik yang aman. Ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk memahami masalah yang dihadapi oleh remaja terkait penggunaan kosmetik.
2. Perencanaan: Setelah mengidentifikasi kebutuhan, tim akan merencanakan serangkaian kegiatan penyuluhan yang sesuai. Langkah ini melibatkan penentuan tujuan, materi penyuluhan, metode yang akan digunakan, serta jadwal dan lokasi penyuluhan.
3. Persiapan materi: Tim pengabdian masyarakat akan mengumpulkan informasi tentang bahaya penggunaan kosmetik berbahaya, bahan-bahan yang perlu dihindari, serta cara cerdas memilih kosmetik yang aman. Mereka juga akan mempersiapkan materi presentasi yang interaktif dan mudah dipahami oleh remaja.
4. Pelaksanaan penyuluhan: Tim akan melaksanakan penyuluhan di SMAN 1 Tapalang Barat. Mereka akan menggunakan berbagai metode interaktif, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, studi kasus, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan memberikan kesempatan kepada remaja untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
5. Penyampaian materi: Tim akan menyampaikan materi penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman remaja. Mereka akan memperlihatkan contoh produk kosmetik yang aman, membahas label dan sertifikasi keamanan, serta memberikan tips praktis dalam memilih kosmetik yang aman.
6. Diskusi dan interaksi: Setelah penyampaian materi, tim akan memberikan waktu untuk diskusi dan interaksi antara remaja dan tim pengabdian masyarakat. Peserta penyuluhan akan diajak untuk berbagi pengalaman, pendapat, dan pertanyaan terkait pemilihan kosmetik yang aman. Diskusi ini akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja.
7. Evaluasi dan tindak lanjut: Setelah penyuluhan selesai, tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan pemahaman remaja. Mereka juga akan memberikan tindak lanjut, seperti memberikan sumber

daya tambahan, menyebarkan materi secara digital, atau memberikan saran individual kepada remaja yang membutuhkan..

Metode pelaksanaan tersebut akan membantu mencapai tujuan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja tentang pentingnya memilih kosmetik yang aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat dapat mencakup beberapa kegiatan berikut yaitu tim pengabdian masyarakat akan memberikan ceramah dan presentasi kepada remaja tentang bahaya penggunaan kosmetik berbahaya dan pentingnya memilih kosmetik yang aman (Akim et al., 2020). Mereka akan menyampaikan informasi tentang bahan-bahan berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik serta dampak negatifnya terhadap kesehatan kulit.

Setelah ceramah, tim akan melibatkan remaja dalam diskusi kelompok untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan pertanyaan terkait pemilihan kosmetik yang aman. Diskusi ini akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk berinteraksi dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik (Enjang, 2021). Tim pengabdian masyarakat dapat melakukan demonstrasi tentang cara membaca label produk kosmetik, mencari sertifikasi keamanan, dan memilih kosmetik yang aman. Mereka juga dapat menggunakan studi kasus untuk mengilustrasikan situasi nyata terkait pemilihan kosmetik yang aman (Sumanto, 2018).

Selain itu, Tim akan menyediakan sesi tanya jawab di mana remaja dapat mengajukan pertanyaan terkait pemilihan kosmetik yang aman. Tim akan memberikan jawaban yang tepat dan memperjelas informasi yang mungkin masih membingungkan. Tim akan menyediakan materi tercetak atau digital berupa panduan memilih kosmetik yang aman, daftar bahan berbahaya yang perlu dihindari, serta sumber daya tambahan yang dapat membantu remaja dalam memperoleh informasi lebih lanjut.

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan kepuasan remaja terhadap penyuluhan ini. Mereka akan meminta umpan balik dari remaja untuk meningkatkan kegiatan di masa mendatang. Bentuk pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang interaktif dan menyenangkan bagi remaja, sehingga mereka dapat lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran tentang pemilihan kosmetik yang aman.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat diharapkan mencakup beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pemahaman remaja: Peserta penyuluhan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya penggunaan kosmetik berbahaya dan

pentingnya memilih kosmetik yang aman. Mereka akan memperoleh pengetahuan tentang bahan-bahan berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik dan dampak negatifnya terhadap kesehatan kulit (Kisworo, 2020).

2. Kesadaran akan label dan sertifikasi: Remaja akan diberi pemahaman tentang pentingnya membaca dan memahami label pada produk kosmetik serta pentingnya mencari sertifikasi keamanan yang sah. Mereka akan mampu mengidentifikasi produk kosmetik yang telah lolos uji keamanan dan memenuhi standar kualitas.



Dokumentasi PKM. 1

3. Kemampuan memilih kosmetik yang aman: Setelah mengikuti penyuluhan, diharapkan remaja dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh untuk memilih kosmetik yang aman. Mereka akan mampu membaca komposisi produk, menghindari bahan berbahaya, dan mengambil keputusan yang bijak dalam membeli dan menggunakan kosmetik (Bakri et al., 2022).



Dokumentasi PKM. 2

4. Perubahan perilaku: Program ini bertujuan untuk merubah perilaku remaja terkait pemilihan kosmetik. Diharapkan hasil dari penyuluhan ini akan mempengaruhi remaja untuk lebih selektif dan bijak dalam memilih kosmetik yang aman, menghindari produk berbahaya, dan memprioritaskan kesehatan kulit mereka (Kisworo, 2020).



Dokumentasi PKM. 3

5. Penyebaran informasi: Remaja yang mengikuti penyuluhan ini diharapkan akan menyebarkan pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh kepada teman-teman sebaya mereka (Kristiningrum et al., 2020). Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya memilih kosmetik yang aman di kalangan remaja lainnya.



Dokumentasi PKM. 4

Melalui pencapaian-pencapaian ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat

Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kecerdasan remaja dalam memilih kosmetik yang aman, serta mengurangi risiko penggunaan kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan mereka

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat mencakup beberapa langkah berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat akan mendistribusikan materi dan sumber daya tambahan kepada remaja setelah penyuluhan selesai. Materi tersebut dapat berupa panduan memilih kosmetik yang aman, daftar bahan berbahaya yang perlu dihindari, atau informasi tentang organisasi atau lembaga yang dapat memberikan sumber daya tambahan terkait kosmetik yang aman. Distribusi materi ini dapat dilakukan secara fisik maupun melalui platform digital (Asmiati et al., 2021).
2. Pembentukan kelompok diskusi atau klub: Tim dapat membantu dalam pembentukan kelompok diskusi atau klub di sekolah yang berfokus pada pemilihan kosmetik yang aman. Kelompok ini dapat bertemu secara berkala untuk berbagi informasi terbaru, pengalaman, dan pertanyaan terkait kosmetik aman. Tim dapat memberikan bimbingan atau dukungan sesuai kebutuhan.
3. Pelatihan lanjutan: Jika ada minat yang cukup dari remaja dan staf sekolah, tim pengabdian masyarakat dapat menyelenggarakan pelatihan lanjutan tentang kosmetik aman. Pelatihan ini dapat meliputi aspek seperti analisis label produk, memahami bahan-bahan yang digunakan dalam kosmetik, atau pembuatan kosmetik alami secara mandiri. Pelatihan tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada remaja dan memungkinkan mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar mereka.
4. Kolaborasi dengan pihak terkait: Tim pengabdian masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak terkait seperti lembaga pendidikan, komunitas kesehatan, atau asosiasi kosmetik lokal untuk mengadakan kegiatan bersama terkait kosmetik aman. Hal ini dapat mencakup seminar, lokakarya, atau kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemilihan kosmetik yang aman.
5. Tim akan melakukan evaluasi terhadap dampak dari kegiatan penyuluhan ini secara berkelanjutan. Mereka akan mengumpulkan umpan balik dari remaja dan staf sekolah untuk mengevaluasi pemahaman dan perubahan perilaku yang terjadi setelah penyuluhan. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang (Student et al., 2021).

Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang pemilihan kosmetik yang aman tetap terjaga dan diterapkan secara berkelanjutan. Melalui tindak lanjut ini, diharapkan program ini dapat

berdampak jangka panjang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi remaja di SMAN 1 Tapalang Barat.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan tentang Cerdas Memilih Kosmetik Aman: Remaja Sehat Remaja Cerdas" di SMAN 1 Tapalang Barat adalah penyuluhan mengenai cerdas memilih kosmetik aman sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja tentang bahaya penggunaan kosmetik berbahaya serta pentingnya memilih kosmetik yang aman bagi kesehatan kulit mereka. Melalui kegiatan ini, remaja di SMAN 1 Tapalang Barat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bahan-bahan berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik dan dampak negatifnya terhadap kesehatan kulit.

Remaja juga diajarkan tentang pentingnya membaca label produk kosmetik, mencari sertifikasi keamanan yang sah, dan memilih kosmetik yang telah lolos uji keamanan serta memenuhi standar kualitas.Kegiatan ini diharapkan dapat mengubah perilaku remaja dalam memilih kosmetik, sehingga mereka menjadi lebih selektif dan bijak dalam membeli serta menggunakan kosmetik yang aman.Selain itu, remaja juga diajak untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh kepada teman-teman sebaya mereka, sehingga meningkatkan kesadaran dan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya memilih kosmetik yang aman di kalangan remaja lainnya.

Rencana tindak lanjut yang meliputi distribusi materi, pembentukan kelompok diskusi atau klub, pelatihan lanjutan, kolaborasi dengan pihak terkait, dan evaluasi serta pemantauan akan memastikan keberlanjutan dan efektivitas kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini di SMAN 1 Tapalang Barat diharapkan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku remaja dalam memilih kosmetik yang aman serta mengurangi risiko penggunaan kosmetik berbahaya bagi kesehatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., Ali, N. F. M., Palogan, A. N. A., & Damayanti, E. (2023). Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(1), 89–102. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8041

Akim, A., Purnama, C., Konety, N., & Shalihah, F. A. (2020). Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Produk Impor Halal dan Nonhalal bagi Siswa Madrasah Aliyah Persis 24 Rancaekek Bandung. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 181–194. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.2.186-199

Anggara, N. A. A., Hutahaean, J., & Iqbal, M. (2022). Penerapan Customer Relationship Management (CRM) Dalam Sistem Informasi Penjualan Kosmetik Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, *3*(4), 480–488. https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1440

Asmiati, E., Atmadani, R. N., Damayanti, F. D., & Setiawan, R. A. (2021). Edukasi Pentingnya Penggunaan Sunscreen pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *2*(2), 189. https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4135

Bakri, N. F., Lingga, I. S., & Dewi, K. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat terhadap Kosmetika yang Aman di Majelis Taklim Al-Jihad , Argapura , Kota Jayapura*. *2*(2), 83–91.

Enjang. (2021). *Komunikasi konseling : wawncara, seni mendengar hingga soal kepribadian* (p. 256).

Janatun Na'imah, Anindi Lupita N., D. R. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Bengkoang Dan Biji. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*. https://doi.org/10.30587/ijcdh.v2i02.5270

Kisworo, B. (2020). Kajian Aksiologid Ranah Etika pada Penggunaan Bahan Kimia Produk Kosmetika. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *3*(1), 23–30.

Kristiningrum, W., Widayati, W., & Mujiyono, S. (2020). IbM Pengkaderan Pendidikan Remaja Sebaya Menggunakan Media Informasi berbasis IT di SMK Swadaya Temanggung Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, *2*(2), 109–114. https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.757

Pratiwi, R. I., Sary, B. P., & Nurviyanti, N. T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Dan. *Jurnal UNJ*, *2021*(2013), 173–181.

Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., … Fellowship, W. (2021). Studi Kualitatif Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Frontiers in Neuroscience*, *14*(1), 1–13.

Sumanto. (2018). *Persepsi Komunitas Persekutuan Mahasiswa Kristen di UNTIRTA terhadap Produk Kosmetik Berlabel Halal*. 1–176.